

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Detik.com
Media Cetak	

Komisi E DPRD DKI Dukung Pemprov Gratiskan Sekolah Swasta di Jakarta

Wilda Hayatun Nufus

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta saat ini tengah mengkaji supaya seluruh sekolah swasta bisa digratiskan. Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak menyambut baik langkah tersebut. "Ya memang sebenarnya ide awalnya itu dari kami DPRD. Khususnya dari saya sudah menggaungkan itu lama ya, dan itu saya pikir bagus sekali karena begini," kata Jhonny kepada wartawan, Kamis (6/6/2024).

Jhonny menerangkan sejatinya ide soal sekolah swasta gratis itu bermula dari Komisi E DPRD DKI. Dia berharap nantinya tidak ada siswa yang putus sekolah setelah sekolah swasta digratiskan.

"Dasar pemikirannya begini, tentang pendidikan kita kan ada wajib belajar 12 tahun ya, bahkan mungkin sudah 13 tahun katanya karena di tingkat paling dasar sekali pun sudah diwajibkan," kata Jhonny.

"Nah konsekuensi dari wajib belajar 12 tahun itu kan pemerintah, itu kan konsekuensinya tidak ada siswa yang putus sekolah kan," imbuhnya.

Jhonny melihat saat ini realitanya banyak siswa di sekolah swasta yang terpaksa berhenti sekolah karena tidak bisa membayar tunggakan. Dia juga menyebut banyak kasus ijazah siswa di sekolah swasta ditahan karena tunggakan-tunggakan yang belum dilunasi.

"Nah tapi fakta sekarang ini di sekolah-sekolah swasta banyak sekali siswa yang kadang-kadang dilarang ikut ujian karena ada tunggakan uang sekolah, mereka akhirnya putus sekolah. Bahkan ada ribuan lebih hampir ribuan lebih ijazah ditahan di sekolah swasta," katanya.

Jhonny menilai Jakarta harus menjadi provinsi teladan dengan menggratiskan sekolah swasta. Khususnya, kata Jhonny, sekolah-sekolah swasta kelas menengah ke bawah.

"Jadi itu DPRD sangat mendukung sekali jika digratiskan khususnya di sekolah-sekolah swasta orang-orang menengah ke bawah. Nah oleh karena itu, saya juga sudah menggaungkan itu dan termasuk didukung oleh kawan-kawan di seluruh fraksi seluruh parpol mendukung kita sangat setuju," katanya.

"Dan tidak ada lagi diskriminasi, diskriminatif, tidak ada lagi anak orang kaya masuk negeri gratis kalau katanya ada alasan dana yang tidak cukup, kenapa tidak, orang kita kasih KJP kok," imbuhnya.

Pemprov Kaji Gratiskan Sekolah Swasta

Pemprov DKI Jakarta saat ini tengah mengkaji supaya seluruh sekolah swasta bisa digratiskan. Kajian ini dilakukan untuk pemerataan infrastruktur hingga menambah daya tampung sekolah di Jakarta.

"Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Pendidikan sedang mengkaji agar nanti sekolah swasta juga bisa kita gratiskan. Jadi SD swasta, SMP swasta, SMA/SMK swasta sedang kita kaji untuk kita gratiskan semua," kata Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Budi Awaludin di Podcast Seputar PPDB Provinsi DKI Jakarta yang ditayangkan di YouTube JakDisdikTV, Selasa (4/6).

Budi memang belum memerinci lebih lanjut mengenai rencana tersebut. Namun, perlu diketahui, saat ini terdapat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bersama.

(whn/dnu)